

## **ARUS KAS OPERASI, LABA OPERASI, RETURN ON EQUITY DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Hotman Fredy**

**Amelia Aji Kusumadewi**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila

E-mail: [hotmantugas@gmail.com](mailto:hotmantugas@gmail.com), [amelia.aji.kusumadewi@gmail.com](mailto:amelia.aji.kusumadewi@gmail.com)

### **Abstract**

*This research to determine the influence of Operation Cash Flow, Operating Income and Return on Equity (ROE) on Equity Shares for the food and beverage companies in Indonesian Stock Exchange. The data used in this study is secondary data by purposive sampling method. The number of samples used by 13 companies using multiple regression analysis. This results indicate that all independent variables simultaneously is Operating Cash Flow, Operating Income and Return On Equity significant influence on stock prices. The test results showed only partial Return On Equity significantly the stock price. As for Operating Cash Flow and Operating Income are not significantly influence the stock price.*

Kata Kunci: laporan keuangan, kinerja perusahaan, investor

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia usaha menjadikan persaingan antarperusahaan semakin kompetitif sehingga menuntut perusahaan untuk mampu lebih unggul. Dalam menghadapi persaingan tersebut perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja demi kelangsungan usahanya, dan untuk meningkatkan kinerja perusahaan tersebut dibutuhkan dana yang sangat besar. Salah satu tempat untuk memperoleh dana dan mengalokasikan dana tersebut adalah melalui pasar modal.

Pasar modal merupakan tempat yang menghubungkan antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana. Pasar modal juga merupakan sarana bagi investor untuk menyalurkan, menginvestasikan dan memenuhi kebutuhan dana melalui jual beli sekuritas yang dapat

menguntungkan investor. Salah satu yang menjadi tolak ukur dalam menilai kinerja perusahaan di pasar modal adalah dengan melihat harga saham perusahaan. Harga saham menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri, semakin tinggi harga saham suatu perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk menjual sahamnya.

Harga saham perusahaan dapat berubah-ubah sesuai dengan tingkat kinerja suatu perusahaan. Karena kinerja perusahaan dapat memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dapat dianalisis dengan alat analisis keuangan sehingga dapat membantu investor dalam memprediksi dan memperhitungkan harga saham tersebut di masa yang akan datang.

Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang berguna untuk menilai

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta memungkinkan bagi para pemakai mengembangkan model untuk membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flow*) dari berbagai perusahaan. Selain mengandalkan informasi laba perusahaan, para investor juga menggunakan laporan arus kas sebagai informasi tambahan. Apabila arus kas perusahaan memberikan informasi yang baik maka akan menarik perhatian investor untuk berinvestasi, sehingga hal ini akan mendorong permintaan terhadap saham perusahaan dan berdampak terhadap peningkatan harga saham itu sendiri.

Laporan laba rugi merupakan salah satu informasi yang sangat penting bagi para investor. Di dalam laporan laba rugi terdapat informasi mengenai hasil operasi atau kinerja perusahaan selama periode tertentu. Investor menjadikan laporan laba rugi sebagai salah satu indikator keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan usahanya. Informasi dalam laporan laba rugi akan memiliki nilai penting bagi investor apabila informasi tersebut mempengaruhi reaksi pasar.

Reaksi pasar ini ditunjukkan dengan adanya perubahan dari harga sekuritas bersangkutan yang lazimnya diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahannya (Ajie dalam Millatina, 2012).

Dalam menilai kinerja suatu perusahaan digunakan alat ukur yang menghubungkan dua data keuangan. Alat ukur yang biasa digunakan adalah rasio. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas yang meliputi *return on equity* (ROE). Menurut Kurniasari (2013), dalam situasi ekonomi yang membaik, jumlah modal sendiri yang kecil atau lebih banyak menggunakan modal pihak ketiga akan memperbesar rentabilitas modal sendiri (*return on equity*), sebab tambahan laba yang diperoleh lebih besar dibandingkan dengan biaya bunga.

Nilai ROE yang tinggi menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam menggunakan dan mengelola modal sendiri sehingga dapat meng-

hasilkan laba yang tinggi. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya jumlah deviden yang harus dibayarkan dan meningkatnya harga saham yang dihasilkan perusahaan.

## TUJUAN PENELITIAN

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan *food and beverage*;
2. Mengetahui pengaruh laba operasi terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan *food and beverage*;
3. Mengetahui pengaruh ROE terhadap harga saham secara parsial pada perusahaan *food and beverage*;
4. Mengetahui pengaruh arus kas operasi, laba operasi dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan *food and beverage*.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, di mana pendekatan ini dilakukan dengan persiapan operasional secara terstruktur, formal, dan spesifik, serta mempunyai rancangan operasional yang mendetail (Yusuf, 2014). Pendekatan kuantitatif juga menggambarkan dan menjelaskan hasil penelitian yang bertumpu pada penggunaan angka-angka atau rumus statistik sebagai alat ukur hasil penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*,

yaitu pengambilan sampel yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu, antara lain:

1. Terdaftar di BEI tahun 2010-2013;
2. Perusahaan *food and beverage* mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember dan memiliki data yang diperlukan secara lengkap selama periode 2010-2013;
3. Menyajikan laporan keuangan dalam jumlah rupiah selama tahun 2010-2013;
4. Perusahaan dalam periode 2010-2013 selalu memperoleh laba.

Dari 16 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI yang memenuhi kriteria untuk digunakan sampel yaitu sebanyak 13 perusahaan untuk masing-masing tahun 2010-2013, sehingga jumlah sampel yang diteliti sebanyak  $13 \times 4 = 52$  data observasi.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham dari saham-saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dan diambil sebagai sampel penelitian.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel arus kas operasi, laba operasi, dan ROE yang akan merepresentasikan kinerja perusahaan yang ditunjukkan dalam laporan keuangan sehingga memengaruhi keputusan investor dalam penentuan harga saham.

Nilai arus kas operasi diperoleh dengan menghitung selisih antara penerimaan arus kas operasi dengan pengeluaran arus kas operasi. Variabel laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba operasi yang didapat dari selisih antara laba kotor dan beban usaha yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan.

Sedangkan ROE digunakan dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan laba sehingga semakin tinggi tingkat laba maka semakin tinggi nilai perusahaan. ROE juga digunakan sebagai alat analisis sekuritas

dan pengambilan keputusan harga saham. Dalam penelitian ini nilai ROE diukur dengan perhitungan laba bersih dibagi dengan rata-rata ekuitas perusahaan.

Penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda dimana model harus lolos dari uji asumsi klasik. Berikut ini adalah model yang digunakan dalam penelitian ini.

$$\begin{aligned} \ln HRG\_SHM_i &= a + \beta_1 \ln(AK\_OP_i) \\ &+ \beta_2 \ln(LB\_OP_i) \\ &+ \beta_3 \ln(ROE_i) + \varepsilon_i \end{aligned}$$

Keterangan

$\ln HRG\_SHM_i$	:	harga saham perusahaan ke-i
$\ln AK\_OP_i$	:	arus kas operasiperusahaan ke-i
$\ln LB\_OP_i$	:	laba operasiperusahaan ke-i
$ROE_i$	:	<i>return on equity</i> perusahaan ke-i
$a$	:	konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	:	koefisien variabel $HRG\_SHM, AK\_OP, LB\_OP$ dan $ROE$
$\varepsilon_i$	:	<i>error</i>

Pengujian dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistic Versi 21. Tahapan yang dilakukan adalah pengujian statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji-t), dan uji simultan (uji-F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil statistik deskriptif diperoleh hasil bahwa nilai arus kas operasi perusahaan minimal sebesar -607.939.545.937 dan maksimal 7.407.134.000.000 dengan nilai rata-rata sebesar 837.527.462.086,88, yang artinya kemampuan operasi perusahaan *food and beverage* dalam menghasilkan arus kas operasi cukup untuk membayar deviden, melunasi pinjaman, dan

melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar.

Variabel laba operasi memiliki nilai minimal 5.725.012.203 dan maksimal 6.750.358.000.000 dengan nilai rata-rata 969.162.990.833,48. Berdasarkan nilai laba operasi ini dapat diketahui kinerja operasi bisnis fundamental yang dilakukan perusahaan *food and beverage*.

Nilai ROE memiliki nilai minimal 0,04 dan maksimal 1,37 dengan nilai rata-rata 0,2415. Dimana ROE sebagai salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor dalam menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Sedangkan variabel harga saham memiliki nilai minimal 80 dan maksimal 1.200.000 dengan nilai rata-rata 69.291,73.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Rata-rata	Simpangan Baku
AK_OPR	52	-60793954	7407134000000	837527462086.88	1816389078229.419
LB_OPR	52	57250122	67503580	96916299083	1790221821
ROE	52	0,04	1,37	0,2415	0,27457
HRG_SH M	52	80	1200000	69291,73	206773,216
Valid N (listwise)	52				

Sumber: data diolah, 2014

Sementara dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Regresi

Variabel	Koefisien	Simpangan Baku	t hitung	Derajat Nyata
Konstanta	5,887	3,013	1,953	.057
Arus kas operasi	-0,044	-0,34	-0,203	0,840
Laba operasi	0,294	230	1,280	0,208
ROE	2,380	0,229	10,393	0,000

Sumber: data diolah, 2014

Dari informasi pada tabel 2 tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$\text{LnHRG\_SHM} = 5,887 - 0,044\text{AK\_OPR} + 0,294\text{LB\_OPR} + 2,380\text{ROE}$$

Dari hasil persamaan model regresi tersebut dapat disimpulkan bahwa:

1. Konstanta sebesar 5,887 satuan yang menyatakan jika variabel arus kas operasi, laba operasi, ROE sama dengan nol, maka harga saham sama dengan 5,887.
2. Koefisien regresi arus kas operasi memiliki nilai -0,044 menunjukkan bahwa jika variabel laba operasi dan ROE nilainya tetap sedangkan variabel arus kas operasi mengalami penurunan 1% maka nilai harga saham akan turun sebesar 0,044.
3. Koefisien regresi laba operasi memiliki nilai sebesar 0,294 menunjukkan bahwa jika variabel arus kas operasi dan ROE nilainya tetap sedangkan variabel laba operasi mengalami kenaikan 1% maka nilai harga saham akan naik sebesar 0,294.
4. Koefisien regresi variabel ROE memiliki nilai sebesar 2,380 menunjukkan bahwa jika variabel arus kas operasi dan laba operasi nilainya tetap sedangkan variabel ROE mengalami kenaikan 1% maka nilai harga saham akan naik sebesar 2,380.

Uji parsial (uji-t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Berdasarkan Tabel 2 variabel arus kas operasi memiliki nilai t sebesar -0,203 dan nilai profitabilitas signifikan sebesar 0,840 dimana lebih besar dari 0,05, yang artinya arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel laba operasi memiliki nilai t 1,280 dan nilai profitabilitas signifikan sebesar 0,208 dimana lebih besar dari 0,05, yang artinya laba operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Variabel ROE memiliki nilai t 10,393 dan nilai profitabilitas signifikan sebesar 0,000

dimana lebih kecil dari 0,05, yang artinya ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Uji statistik F dengan *F-test* digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi uji F lebih kecil dari 5%, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika tingkat signifikansi uji F lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dari Uji ANOVA atau *F-test* didapat nilai F sebesar 55,535 dengan profitabilitas 0,000. Karena nilai profitabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham atau dapat dikatakan bahwa arus kas operasi, laba operasi, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

## KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai arus kas operasi yang tidak stabil atau justru bernilai negatif menunjukkan kemampuan perusahaan yang kurang baik, dimana perusahaan menutupi defisit operasi tersebut dengan melakukan pinjaman dalam jumlah yang besar atau penarikan cadangan kas dan setara kas.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa laba operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Melihat struktur keuangan, situasi pajak, dan jumlah aset non-operasi yang mengurangi nilai laba operasi perusahaan untuk mendapatkan hasil laba bersih perusahaan, maka investor tidak menggunakan laba operasi sebagai alternatif pengambilan keputusan. Dibandingkan dengan nilai laba operasi perusahaan, investor lebih tertarik dengan nilai laba bersih yang didapat perusahaan.

Sedangkan untuk variabel ROE dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Dengan berpengaruhnya ROE menandakan bahwa tingkat kinerja dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri dinilai cukup baik sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba yang optimal. Semakin besar nilai laba yang didapatkan perusahaan maka semakin mempengaruhi keputusan investor dalam menentukan harga saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kurniasari, N., 2014, *Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Operasi, Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Properti Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Millatina, D., 2012, *Analisis Pengaruh Kandungan Informasi Komponen Laba Dan Rugi Terhadap Koefisien Respon Laba (ERC)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Semarang: Universitas Diponegoro.